

Hasil Cek Plagiasi Ke 3

by Perpustakaan UM Surabaya

Submission date: 01-Jul-2025 01:30PM (UTC+0700)

Submission ID: 2704557885

File name: Artikel_BACR_Gita_Desi_3.pdf (785.49K)

Word count: 3413

Character count: 20377

Evaluasi profitabilitas dan kebijakan deviden pada perusahaan sektor energi

Gita Desipradani

Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surabaya, Indonesia

*email: gitadesip@gmail.com

No. Hp: 087751132339

DOI:

Abstract

It is important to conduct research on the influence of financial performance and dividends on company value because this can help evaluate the company and identify areas for improvement in financial performance to enhance company value. The aim of the research is to analyze the impact of dividends and financial performance on company value. Financial performance is determined using asset ratios, while dividend policy is determined using dividend ratios, and company value is determined by the price relative to book value. The type of this research is quantitative research that analyzes secondary data derived from financial records. The population studied consists of companies operating in the energy sector. For the sample selection, this research uses the purposive sampling method based on predetermined criteria, which successfully identified 18 energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2022–2023. Data analysis was conducted using the Eviews 12 application. The conclusion drawn from this research indicates that assets and dividend payout levels have a positive impact on the company's value. The limitation of the research lies in the variables that only focus on aspects of financial performance and dividend policy, thus not encompassing all factors that influence the value of the company. The recommendation for future research is to use a broader and more diverse sample of companies to enhance the generalization of the research results.

Keywords: financial performance; dividend policy; firm value

Abstrak

Penting untuk melakukan penelitian tentang pengaruh kinerja keuangan dan dividen terhadap nilai perusahaan karena hal ini dapat membantu mengevaluasi perusahaan dan mengidentifikasi area untuk perbaikan dalam kinerja keuangan guna meningkatkan nilai perusahaan. Tujuan dari penelitian untuk menganalisis pengaruh dividen dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Kinerja keuangan ditentukan dengan menggunakan rasio aset, sedangkan kebijakan dividen ditentukan dengan menggunakan rasio dividen, dan nilai perusahaan ditentukan dengan harga relatif terhadap nilai buku. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menganalisis data sekunder yang berasal dari catatan keuangan. Populasi yang diteliti adalah perusahaan yang bergerak di sektor energi. Untuk pemilihan sampel, penelitian ini menggunakan metode purposive sampling berdasarkan kriteria yang

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

telah ditentukan, yang berhasil mengidentifikasi 18 perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2023. Analisis data dilakukan dengan menggunakan aplikasi Eviews 12. Kesimpulan yang diambil dari penelitian ini menunjukkan bahwa aset dan tingkat pembayaran dividen memiliki dampak positif terhadap nilai perusahaan. Keterbatasan penelitian terdapat pada variabel yang hanya fokus pada aspek kinerja keuangan dan kebijakan dividen, sehingga tidak mencakup semua faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya menggunakan sampel perusahaan yang lebih luas dan beragam untuk meningkatkan generalisasi hasil penelitian.

Kata Kunci: kinerja keuangan; kebijakan dividen; nilai perusahaan

1. Pendahuluan

Setiap perusahaan memiliki tujuan memaksimalkan kemakmuran pemiliknya atau pemegang saham dengan meningkatkan nilai perusahaan. Pemilik perusahaan menginginkan nilai tinggi perusahaan, itulah sebabnya itu adalah nilai tinggi dari perusahaan yang menunjukkan kemakmuran pemegang sahamnya. Nilai suatu perusahaan sangat krusial sebelum para investor membuat keputusan untuk menanamkan modal mereka. Para investor memandang nilai perusahaan sebagai gambaran keadaan perusahaan, itulah sebabnya nilai yang tinggi dianggap penting. Jika perusahaan memiliki nilai yang tinggi, maka perusahaan itu dianggap berkualitas. Sebaliknya, jika nilainya rendah, perusahaan tersebut pasti dianggap kurang baik. Karena perusahaan memiliki nilai yang tinggi, para investor menjadi tertarik untuk berinvestasi di dalamnya, dan tentu saja mereka mengharapkan keuntungan yang besar. Dengan kata lain, nilai suatu perusahaan dapat menunjukkan keuntungan yang diterima oleh investor dari perusahaan tersebut (Husna dan Rahayu, n. d.). Nilai perusahaan bukan hanya tercermin dalam harga saham, melainkan *price book value (PBV)* juga bisa dijadikan salah satu ukuran. *price book value* adalah sebuah rasio keuangan yang membandingkan harga saham dengan nilai buku saham (Oktaviana, n. d.). Menurut Brigham dan Houston (2011:52), nilai *price book value* yang lebih tinggi menunjukkan bahwa pemegang saham memiliki tingkat kesejahteraan yang lebih baik. Ini menunjukkan bahwa perusahaan telah mencapai salah satu tujuannya (Putri Kusumaningrum, n. d.). Salah satu faktor lain yang dapat memengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas, yang diukur dengan indikator *return on assets (ROA)*. Profitabilitas menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dan seberapa efektif manajemen dalam mengelola sumber daya (Putri Diana Lase et al. , 2022). Semakin besar rasio profitabilitas, semakin tinggi pula keuntungan yang bisa dihasilkan oleh perusahaan (Saputra et al. , 2023). Tingkat profitabilitas yang tinggi dapat mendorong perkembangan perusahaan, memperbaiki kinerja keuangan, dan menarik perhatian investor untuk berinvestasi (Limiao dan Lestari, 2022). Selain itu, investor juga memperhatikan seberapa baik perusahaan dalam mendistribusikan dividen, karena besaran dividen dapat memengaruhi nilai perusahaan. *Dividend payout ratio (DPR)* mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memberikan dividen, yang bahkan bisa lebih besar jika perusahaan mendapatkan keuntungan yang substansial. Ukuran dividen yang diberikan kepada pemegang saham sangat berpengaruh, karena hal ini menjadi salah satu tujuan utama perusahaan. Dengan meningkatnya pembayaran dividen, pemegang saham akan mengartikan bahwa kinerja perusahaan akan lebih baik di masa depan, yang berdampak positif pada nilai

perusahaan (Husna dan Rahayu, n. d.). Penting untuk melakukan penelitian tentang pengaruh kinerja keuangan dan dividen terhadap nilai perusahaan karena hal ini dapat membantu mengevaluasi perusahaan dan mengidentifikasi area untuk perbaikan dalam kinerja keuangan guna meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian memiliki tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan secara parsial dan simultan antara *return on assets* dan *dividen payout rasio* terhadap nilai perusahaan. Penelitian terkini menggunakan *EViews 12* yang menyediakan metode analisis panel data yang lengkap, termasuk analisis *fixed effect* dan *random effect*.

2. Metode

2.1. Populasi dan Sampel

Purposive sampling, yaitu teknik pemilihan sampel berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu, digunakan dalam proses pemilihan sampel penelitian ini. Kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel penelitian ini adalah: (1) Perusahaan energi yang tercatat di BEI pada tahun 2022–2023 (2) Perusahaan yang melaporkan data keuangan kepada BEI selama periode 2022–2023 (3) Perusahaan yang melaporkan data keuangan selama kurun waktu 2022–2023.

2.2. Definisi dan Pengukuran Variabel

Definisi dari variabel yang digunakan serta cara pengukuran variabel dalam penelitian ini disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Pengukuran Variabel

Variabel	Indikator	Referensi
Rasio Profitabilitas (X1)	Return On Asset = Laba Bersih Setelah Pajak / Total Aktiva	(Digdowiseiso, 2021; Kurniawan, 2021)
Dividen Payout Ratio (Y)	Dividen Payout Ratio = Dividend per share / Earning per share	(Rivandi & Indriati, 2022)

2.3 Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis data kuantitatif dengan menggunakan aplikasi *Eviews 12* sebagai alat bantu interpretasi data. Analisis regresi panel digunakan untuk menguji pengaruh *return on asset* dan rasio pembayaran dividen terhadap nilai buku perusahaan subsektor energi yang terdaftar di BEI. Analisis deskriptif statistik terhadap seluruh variabel dalam penelitian ini meliputi nilai mean, standar deviasi, tertinggi, dan minimum. Untuk mengetahui gambaran umum variabel yang digunakan, penelitian ini menganalisis variabel dependen dan independen.

3. Hasil dan pembahasan

3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran tentang variabel-variabel penelitian yang diamati. Analisis statistik deskriptif ditampilkan di Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif

	ROA	DPR
Mean	0.113226	1.844238
Median	0.068941	1.132334
Maximum	0.592583	9.030280
Minimum	0.001379	0.180116
Std. Dev.	0.119915	2.144974
Skewness	2.186167	1.902038
Kurtosis	9.0263499	5.821706
Jarque-Bera	73.91224	29.95589
Probability	0.000000	0.000000
Sum	3.623231	59.01563
Sum Sq. Dev.	0.445764	142.6284

Berdasarkan analisis statistik deskriptif yang terdapat pada tabel 2, rata-rata ROA tercatat sebesar 0.113226, yang menunjukkan bahwa nilai ROA cenderung rendah. Standar deviasi ROA adalah 0.119915, menandakan adanya variasi yang relatif sedikit pada ROA. ROA memiliki nilai tertinggi sebesar 0.592583 dan nilai terendah sebesar 0.001379, yang menunjukkan rentang nilai yang cukup luas. Rata-rata DPR tercatat sebesar 1.844238. Hal ini menunjukkan bahwa nilai DPR jauh lebih tinggi dibandingkan nilai ROA. Standar deviasi DPR sebesar 2.144974 menunjukkan bahwa DPR memiliki rentang nilai yang signifikan. DPR minimum sebesar 0.180116 dan DPR maksimum sebesar 9.030280 menunjukkan bahwa DPR juga memiliki rentang nilai yang sangat besar. Variabel yang tidak terlalu signifikan pada ROA dan yang cukup signifikan pada DPR menunjukkan bahwa masing-masing variabel tersebut memiliki karakteristik yang unik.

3.2 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Proses pemilihan model regresi terbaik untuk menganalisis panel data, yang terdiri dari observasi yang dilakukan pada berbagai *cross-sectional units* (individu, bisnis, dan negara) selama periode waktu yang berbeda, dikenal sebagai pemodelan panel data. Tujuan memilih model regresi panel data adalah untuk memilih model yang dapat secara akurat dan andal merepresentasikan struktur data yang kompleks dengan menggunakan beberapa uji statistik, model regresi panel data terbaik dipilih dari Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), dan Random Effect Model (REM). Alat uji utama yang digunakan adalah Uji Chow, Hausman dan Lagrange Multiplier ditampilkan dalam tabel 3, tabel 4 dan tabel 5.

Tabel 3. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	4.788523	(17,12)	0.0043
Cross-section Chi-square	65.665184	17	0.0000

Sumber: Data Sekunder, diolah 2025

Berdasarkan hasil model yang ditampilkan pada Tabel 3 hasil Uji Chow, probabilitas *cross section* F adalah 0,000000, yang menunjukkan bahwa nilai tersebut di bawah 0,05. Kini diyakini bahwa model efek tetap (FEM) lebih cocok untuk jenis penelitian ini daripada model efek umum (CEM).

6

Tabel 4. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.431451	2	0.8060

Sumber: Data Sekunder, diolah 2025

Hasil analisis model yang ditunjukkan pada Tabel 4 Hasil uji hausman menunjukkan bahwa nilai *random cross section* sebesar 0,8060 apabila nilai tersebut lebih besar dari 0,05 menunjukkan adanya *random effect mode (REM)*, sehingga harus digunakan Lagrange Multiplier.

3

Tabel 5. Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided

(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	2.684268 (0.1013)	0.994575 (0.3186)	3.678843 (0.0551)

Honda	1.638374 (0.0507)	-0.997284 (0.8407)	0.453319 (0.3252)
King-Wu	1.638374 (0.0507)	-0.997284 (0.8407)	-0.584765 (0.7206)
Standardized Honda	1.868417 (0.0309)	-0.692708 (0.7558)	-3.442706 (0.9997)
Standardized King-Wu	1.868417 (0.0309)	-0.692708 (0.7558)	-3.002332 (0.9987)
Gourieroux, et al.	--	--	2.684268 (0.1160)

Sumber: Data Sekunder, diolah 2025

Hasil dari pengujian model dapat dilihat pada Tabel 5 Hasil Uji Lagrange Multiplier menghasilkan nilai *Breusch-Pagan* sebesar 0,1013 yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model yang paling sesuai untuk studi ini adalah *common effect model (CEM)*.

3.3 Uji Asumsi Klasik

Model yang terpilih adalah CEM, maka dari itu uji asumsi klasik harus dilakukan. Uji asumsi klasik yang digunakan multikolinieritas dan heteroskedastisitas (Basuki & Yuliaci, 2014 : 183). Hasil uji asumsi klasik ditampilkan di tabel 6.

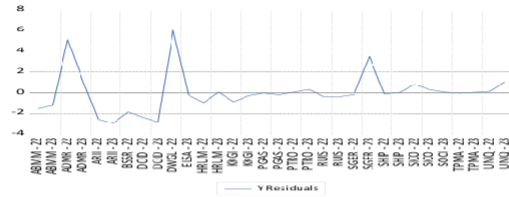
Tabel 6. Hasil Uji Multikolinieritas

	ROA	DPR
ROA	1.000000	-0.355226
DPR	-0.355226	1.000000

Sumber: Data Sekunder, diolah 2025

Pada tabel menunjukkan bahwa nilai *correlation* antar variabel tergolong rendah atau kurang dari 0.80. Dihasilkan kesimpulan bahwa model regresi yang digunakan pada penelitian ini tidak terdapat masalah multikolinearitas.

Tabel 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Sekunder, diolah 2025

Dari grafik residual (warna biru) dapat dilihat tidak melewati batas (500 dan -500), artinya varian residual sama. Oleh sebab itu tidak terjadi gejala heterokedastisitas atau lolos uji heterokedastisitas.

3.4 Analisis Regresi Data Panel

Nilai Perusahaan = $-0.326294116905 + 8.33262593695 \cdot ROA + 0.61063445824 \cdot DPR$

Berikut adalah penjelasannya :

Nilai Perusahaan sama dengan $-0.326294116905 + 8.33262593695 \cdot ROA + 0.61063445824 \cdot DPR$. Konstanta adalah -0.326294116905 , artinya jika tidak ada variabel Return on Asset (ROA) atau Dividend Payout Ratio (DPR), maka variabel Price Book Value (PBV) akan mengalami penurunan sebesar -0.326294116905 . Jika koefisien beta variabel Return on Asset (ROA) adalah 8.33262593695 , dan variabel lainnya konstan serta variabel ROA mengalami kenaikan sebesar satu, maka variabel Price Book Value (PBV) juga akan mengalami kenaikan sebesar 8.33262593695 . Demikian pula, jika variabel lain konstan dan variabel Return on Asset (ROA) mengalami penurunan tunggal, variabel Price Book Value (PBV) akan mengalami penurunan sekitar 8.33262593695 . Jika variabel lain tetap konstan dan variabel Dividend Payout Ratio (DPR) mengalami kenaikan satu kali, maka variabel Price Book Value (PBV) juga akan mengalami kenaikan satu kali, dengan koefisien determinasi variabel beta sebesar 0.61063445824 . Demikian pula, jika variabel lain tetap konstan dan variabel Dividend Payout Ratio (DPR) mengalami penurunan sebesar satu, maka variabel Price Book Value (PBV) akan mengalami penurunan sekitar 0.61063445824 .

1.5 Hasil Uji Hipotesis

Tabel 8. Hasil Uji T

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 06/07/25 Time: 10:21

Sample: 2022 2023

Periods included: 2

Cross-sections included: 18

Total panel (unbalanced) observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
----------	-------------	------------	-------------	-------

C	-0.326294	0.671797	-0.485704	0.6308
ROA	8.332626	3.205720	2.599299	0.0145
DPR	0.610634	0.179215	3.407266	0.0019

Pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen secara parsial adalah :

Dengan t hitung sebesar 2,599299 > t tabel atau 2,042272 dan nilai signifikansi sebesar 0.0145 < 0,05, maka hasil uji t variabel ROA menunjukkan bahwa variabel tersebut berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil uji t variabel DPR adalah 3,407266 > t tabel atau 2,042272 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,0019 < 0,05. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel DPR berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tabel 9. Hasil Uji F

R-squared	0.322703
Adjusted R-squared	0.275992
S.E. of regression	2.000727
Sum squared resid	116.0843
Log likelihood	-66.02333
F-statistic	6.908614
Prob(F-statistic)	0.003518

Nilai F hitung sebesar 6.908614 > F tabel yaitu 4,170877 dan nilai sig. 0.003518 < 0.05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel ROA dan DPR berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.322703
Adjusted R-squared	0.275992
S.E. of regression	2.000727
Sum squared resid	116.0843
Log likelihood	-66.02333
F-statistic	6.908614
Prob(F-statistic)	0.003518

Dilihat dari nilai adjusted R-square pada tabel sebesar 0.275992 atau 27%, artinya Return On Asset (ROA) dan Dividend Payout Ratio (DPR) dapat memberikan penjelasan terhadap Nilai Perusahaan (NP), sedangkan sisanya sebesar 73% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

3.6 Pembahasan

Pengaruh Return on Asset (ROA) Terhadap Price Book Value (PBV)

Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut pada penelitian ini didapatkan hasil nilai t sebesar 2.599299 nilai signifikan sebesar $0.0145 < 0.05$. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa *return on asset* berpengaruh positif terhadap *price book value*, maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima. Hasil uji hipotesis pertama sejalan dengan penelitian (Sofiani & Siregar, 2022), Kasman & Utami, (2023), Aditya Lutfi & Panuntun, (2022) yang menemukan adanya pengaruh positif dari profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Konsistensi hasil ini memperkuat argumentasi bahwa ROA merupakan salah satu indikator keuangan yang penting bagi investor dalam menilai kinerja dan prospek perusahaan. Jika *return on asset* meningkat maka *Price to book value* akan meningkat. Pengembalian aset yang besar memberitahukan bahwa perusahaan semakin meningkatkan penjualannya maka laba bersih per saham juga meningkat penjualan dan pendapatan perusahaan selama tahun tersebut. Semakin tinggi nilai *Return on assets* (ROA) maka semakin maksimal pengelolaan seluruh aktiva yang dimiliki suatu perusahaan. Hal ini dapat menandakan kondisi perusahaan baik dan dapat meningkatkan harga saham perusahaan sehingga akan berpengaruh pada meningkatnya nilai perusahaan (Mufidah dan Utiyati, 2021).

Pengaruh Dividen Payout Ratio (DPR) Terhadap Price Book Value (PBV)

Berdasarkan hasil uji hipotesis di atas, nilai t dalam penelitian ini adalah sebesar 3,407266 dengan tingkat signifikansi $0,0019 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa payout ratio berpengaruh positif terhadap nilai buku, yang berarti H2 dianalisis. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Tito (2007), Dividend Payout Ratio (DPR) berpengaruh positif terhadap PBV, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Prasetyono (n.d.) menunjukkan bahwa DPR berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Dividen Payout Ratio (DPR) mengukur jumlah uang yang diperoleh suatu perusahaan dalam pembayaran dividennya. Apabila suatu perusahaan mampu membayar dividen secara transparan, hal tersebut merupakan pertanda baik bagi investor, namun apabila suatu perusahaan tidak mampu membayar dividen, hal tersebut merupakan pertanda buruk bagi investor karena perusahaan tersebut tidak mampu membayar dividen (Rudi, 2015).

4. Kesimpulan

Hasil penelitian dapat diperoleh dan dirangkum berdasarkan hasil yang telah diselesaikan dan *Evieses 12* yaitu, (1) Berdasarkan hasil uji hipotesis didapatkan hasil *return on assets* berpengaruh positif terhadap *price book value*, maka dapat disimpulkan H1 diterima. (2) Berdasarkan hasil uji hipotesis didapatkan hasil bahwa *dividend payout ratio* berpengaruh positif terhadap *price book value*, maka

dapat disimpulkan H₂ diterima. Keterbatasan penelitian terdapat pada variabel yang hanya fokus pada aspek kinerja keuangan dan kebijakan dividen, sehingga tidak mencakup semua faktor yang mempengaruhi nilai Perusahaan. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan populasi dan sampel penelitian yang lebih banyak lagi sehingga hasil yang didapatkan lebih maksimal serta dapat menambahkan variabel dependen seperti menambahkan variabel *firm size*, *current ratio*, *asset growth*, *degree of financial return on asset*, dan lain-lain.

Referensi

- Aditya Lutfi, A., & Panuntun, B. (2024). *Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas ROA, ROE, dan NPM terhadap Nilai Perusahaan yang Tercatat dalam IDX-MES BUMN* (Vol. 03, Issue 01). <https://journal.uui.ac.id/selma/index>
- Basuki, A. T., & Yuliadi, I. (2014). *Elektronik Data Processing (SPSS 15 dan EVIEWS 7)*. Danisa Media.
- Bisnis, J., & Akuntansi, D. (2011). *ITA DEITIANA* (Vol. 13, Issue 1).
- Brigham, F.E. & Houston, F. J., 2015. *Fundamentals Of Financial Management* (Corsice.Ed). South Western, Cengage Learning
- Husna, R., & Rahayu, Y. (n.d.). *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*.
- Kasman, N. A., & Utami, E. S. (2023). *Pengaruh ROE, ROA, NPM Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Iktel Dan Garmen*. 19, 211–226. <http://dx.doi.org/10.2421/>
- Limiao, I., & Iestari, R. (2022). Performance Improvement Through Motivation: Commitment Parallel Mediation Model. *Oikonomia: Jurnal Manajemen*, 18(2), 121. <https://doi.org/10.47313/oikonomia.v18i2.1792>
- Okaviana, A. (n.d.). *PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN Dini Widyawati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*.
- Putri Diana Lase, L., Telaumbanua, A., & Renostini Harefa, A. (2022). *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas*. 1(2), 254–260. <https://coi.org/10.56248/jamane.v1i2.37>
- Putri Kusumaningrum, D., & Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan, Jiak. (n.d.). *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v1i3>
- Saputra, R., Masril, M., & Safrizal, S. (2023). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022. *Goodwood Akuntansi Dan Auditing Reviu*, 1(2), 153–163. <https://doi.org/10.35912/gaar.v1i2.2002>
- Sofiani, L., & Siregar, E. M. (2022). Analisis Pengaruh ROA, CR dan DAR Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 9–16. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1183>

Sri Utiyati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. (n.d.).

Hasil Cek Plagiasi Ke 3

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

18%

PUBLICATIONS

17%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Student Paper	2%
2	Indriana Tri Utari, Khomsiyah Khomsiyah. "Pengaruh Economic Performance, Environmental Performance dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Tobins'Q)", Owner, 2024 Publication	2%
3	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part V Student Paper	2%
4	rdchdwck.com Internet Source	2%
5	Submitted to Tarumanagara University Student Paper	1%
6	journal.laaroiba.ac.id Internet Source	1%
7	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	1%
8	repository.upstegal.ac.id Internet Source	1%
9	www.researchgate.net Internet Source	1%
10	journal.stiem.ac.id Internet Source	1%

11	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1%
12	mx2.atmajaya.ac.id Internet Source	1%
13	repository.pelitabangsa.ac.id:8080 Internet Source	1%
14	Submitted to Institut Pertanian Bogor Student Paper	1%
15	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet Source	1%
16	ojs.stiehas.ac.id Internet Source	1%
17	Submitted to iGroup Student Paper	1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On